BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana mestinya yang di maksudkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini yaitu Kementerian Kesehatan dengan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta program GERMAS (Gerakan masyarakat Sehat) dan Kementerian Dalam Negeri dengan program Sehat bertujuan agar masyarakat dapat hidup sehat. Kebijakan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa kemampuan hidup sehat bagi semua penduduk merupakan hak asasi manusia. Berkaitannya dengan mengoperasionalkan paradigma sehat khususnya promosi kesehatan di Indonesia, Diperlukan upaya peningkatan pemahaman semua unsur tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Irawati, 2011; Nurhajati, 2015).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI tahun 2015).

Berkaitannya antara pendidikan dengan PHBS ini mengarahkan agar pelaksanaan program PHBS sebaiknya di perhatikan secara teliti dari sistem sosial, budaya, dan kepribadian yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut Penelitian Roni S., Ruhmawati, dan Sukandar (2013, p. 1).

Pengetahuan adalah suatu gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal, Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya menurut (Meliono, Irmayanti, dkk. 2010). Pengetahuan merupakan sesuatu hasil yang terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan direspon oleh fikiran. Penginderaan yang dimaksud yaitu pengamatan melalui panca indera manusia, meskipun sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga apa yang diketahui merupakan sebuah hasil dari pekerjaan menurut (Notoatmodjo, 2010).

Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja atau dewasa awal, yang merupakan salah satu periode dalam rentang kehidupan individu. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja atau dewasa awal adalah penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan menghadapi masa dewasa. Mahasiswa sebagai kelompok terdidik yang dapat berperan sebagai kelompok perubahan dalam masyarakat, oleh karena itu mereka perlu dipersiapkan agar memiliki karakter

yang memadai untuk melakukan perubahan perilaku PHBS pada diri sendiri maupun di masyarakat yang lebih luas. Hal ini tampaknya akan berhasil di kalangan mahasiswa untuk bersikap lebih terbuka terhadap hal yang baru. Mahasiswa sebagai wakil masyarakat berpendidikan dapat berperan sebagai agen perubahan, mereka harus dibekali pengetahuan tentang *hygiene* perorangan dan kesehatan lingkungan agar hasil sosialisasi pengetahuan tersebut dapat mewarnai PHBS mereka menurut Sudjoko (2012, p.14).

Pengetahuan mahasiswa sebaiknya menunjukkan perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Salah satu tatanan PHBS yaitu sektor institusi pendidikan yang merupakan suatu tempat untuk menimba ilmu pengetahuan dimana didalamnya terdapat kegiatan yang terencana melalui proses timbal balik antara belajar dan mengajar. Institusi pendidikan merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual dan sosial.

Berdasarkan dari data yang di dapat terdapat mahasiswa tingkat 1 atau mahasiswa baru di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran semua prodi khususnya mahasiswa tingkat 1 yang kurang sadar bahwa dirinya kurang pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI tahun 2015).

Berkaitannya antara pendidikan dengan PHBS ini mengarahkan agar pelaksanaan program PHBS sebaiknya di perhatikan secara teliti dari sistem sosial, budaya, dan kepribadian yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut Penelitian Roni S., Ruhmawati, dan Sukandar (2013, p. 1).

Pengetahuan adalah suatu gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal, Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya menurut (Meliono, Irmayanti, dkk. 2010). Pengetahuan merupakan sesuatu hasil yang terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan direspon oleh fikiran. Penginderaan yang dimaksud yaitu pengamatan melalui panca indera manusia, meskipun sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga apa yang diketahui merupakan sebuah hasil dari pekerjaan menurut (Notoatmodjo, 2010).

Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja atau dewasa awal, yang merupakan salah satu periode dalam rentang kehidupan individu. Masa ini

merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja atau dewasa awal adalah penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan menghadapi masa dewasa. Mahasiswa sebagai kelompok terdidik yang dapat berperan sebagai kelompok perubahan dalam masyarakat, oleh karena itu mereka perlu dipersiapkan agar memiliki karakter yang memadai untuk melakukan perubahan perilaku PHBS pada diri sendiri maupun di masyarakat yang lebih luas. Hal ini tampaknya akan berhasil di kalangan mahasiswa untuk bersikap lebih terbuka terhadap hal yang baru. Mahasiswa sebagai wakil masyarakat berpendidikan dapat berperan sebagai agen perubahan, mereka harus dibekali pengetahuan tentang *hygiene* perorangan dan kesehatan lingkungan agar hasil sosialisasi pengetahuan tersebut dapat mewarnai PHBS mereka menurut Sudjoko (2012, p.14).

Pengetahuan mahasiswa sebaiknya menunjukkan perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Salah satu tatanan PHBS yaitu sektor institusi pendidikan yang merupakan suatu tempat untuk menimba ilmu pengetahuan dimana di dalamnya terdapat kegiatan yang terencana melalui proses timbal balik antara belajar dan mengajar. Institusi pendidikan merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu

mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual dan sosial.

Berdasarkan dari data yang di dapat terdapat mahasiswa tingkat 1 atau mahasiswa baru di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran semua prodi khususnya mahasiswa tingkat 1 yang kurang sadar bahwa dirinya kurang pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Fenomena ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa banyak yang berkurang pengetahuannya tentang perilaku hidup bersih dan sehat oleh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat 1 semua prodi. Pada mahasiswa Papua yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Maka dari itu penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa tingkat 1 semua prodi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, untuk mengatasi fenomena tersebut peneliti memberikan judul Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada mahasiswa Papua yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

B. Rumusan Masalah

Mahasiswa Papua yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran melakukan perilaku hidup bersih dan sehat Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada mahasiswa Papua yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup bersih dan sehat.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum,

Mengetahui gambaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa Papua yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik responden perilaku hidup sehat dan bersih pada mahasiswa Papua yang berstudi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran atau sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih

b. Mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), mahasiswa Papua yang berstudi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran atau UNW sesudah diberikan pendidikan kesehatan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih sehat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat aplikatif

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber pustaka dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Program Sarjana Keperawatan saat ini maupun di masa mendatang.

2. Manfaat keilmuan

   a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pedoman bagi para Mahasiswa yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

b. Dapat menambah wawasan Mahasiswa dalam menangani Perilaku hidup bersih dan sehat.

c. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan Kualitas Mahasiswa Papua yang melanjutkan Studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

3. Manfaat metodologi

Metodologi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Papua yang melanjutkan studi di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan menjadi referensi secara teori maupun data bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang Perilaku hidup bersih dan sehat Program studi sarjana keperawatan di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.